

Pilihan-Pilihan untuk Kekekalan, Bagian 1



Tujuan saya malam ini adalah untuk memastikan bahwa mata Anda terbuka lebar terhadap kebenaran bahwa hidup ini benar-benar *adalah* waktu ketika Anda harus memutuskan kehidupan seperti apa yang *Anda* ingin jalani selamanya. Sekarang *adalah* waktu Anda “untuk bersiap menemui Allah” [lihat Alma 12:24; 34:32]

Setiap pilihan benar yang Anda buat di sini akan mendapatkan dividen besar sekarang. Tetapi pilihan-pilihan yang benar dalam kefanaan akan mendapatkan dividen yang tak terbayangkan secara kekal. Jika Anda memilih untuk membuat perjanjian dengan Allah dan setia pada perjanjian itu, Anda memiliki janji “kemuliaan ditambahkan ke atas [kepala Anda] untuk selama-lamanya” [Abraham 3:26]

Lawan, tentu saja, tidak ingin Anda berpikir tentang hari esok, apalagi kehidupan kekal. Namun mohon jangan menjadi kurang terinformasi atau naif tentang kesempatan dan tantangan kefanaan. Dalam semangat itu, Anda perlu memahami tiga kebenaran mendasar yang akan membantu Anda mempersiapkan jalan masa depan Anda: ...

Pertama: Ketahui kebenaran tentang siapa Anda. Saya percaya bahwa jika Tuhan berbicara kepada Anda secara langsung malam ini, hal pertama yang Dia akan pastikan untuk Anda pahami adalah identitas sejati Anda. Teman-teman terkasih, Anda benar-benar adalah anak-anak roh Allah. Anda telah menyanyikan kebenaran ini sejak Anda mempelajari lirik “Aku Anak Allah” [*Nyanyian Rohani*, no. 144]. Tetapi apakah kebenaran kekal itu tertanam dalam hati Anda? Apakah kebenaran ini telah menyelamatkan Anda ketika dihadapkan pada godaan?

Saya khawatir Anda mungkin telah mendengar kebenaran ini begitu sering sehingga itu terdengar lebih seperti slogan daripada kebenaran ilahi. Namun, cara Anda berpikir tentang siapa diri Anda sebenarnya memengaruhi hampir setiap keputusan yang akan pernah Anda buat

Siapakah Anda?

Pertama dan terpenting, Anda adalah anak Allah.

Kedua, sebagai anggota Gereja, Anda adalah anak perjanjian. Dan ketiga, Anda adalah murid Yesus Kristus.

Malam ini, saya memohon kepada Anda untuk tidak *mengganti* ketiga pengidentifikasi terpenting dan tidak berubah ini dengan yang lain, karena hal itu dapat menghalangi kemajuan Anda atau mengklasifikasikan Anda dalam stereotip yang dapat berpotensi menggagalkan kemajuan kekal Anda

Ada berbagai label yang mungkin sangat penting bagi Anda, tentunya. Mohon jangan salah paham. Saya tidak mengatakan bahwa sebutan dan pengidentifikasi lain tidak signifikan. Saya hanya mengatakan bahwa tidak ada pengidentifikasi yang hendaknya *memindahkan*, *mengganti*, atau *menjadi prioritas melebihi* tiga sebutan abadi ini: “anak Allah,” “anak perjanjian,” dan “murid Yesus Kristus.”

Pengidentifikasi apa pun yang tidak kompatibel dengan ketiga sebutan dasar ini pada akhirnya akan mengecewakan Anda. Label lainnya akan mengecewakan Anda pada waktunya karena tidak memiliki kuasa untuk menuntun Anda menuju kehidupan kekal di kerajaan selestial Allah

Jangan salah tentang hal itu: Potensi Anda adalah ilahi. Dengan pencarian Anda yang tekun, Allah akan memberi Anda gambaran tentang siapa Anda dapat menjadi. (Russell M. Nelson, “Pilihan-Pilihan untuk Kekekalan” [kebakhtian sedunia untuk dewasa muda, 15 Mei 2022], broadcasts.ChurchofJesusChrist.org)